

Wakaf Tunai

Segera Lipat Gandakan Amal Kita !

Rekening Donasi

BRI : 032.80100.1031.303
BNI Syariah : 0744222111
an. Yayasan Bina Karya Mandiri

Konfirmasi Transfer,
kirim SMS/WA ke 0821 4000 9859, 0819 0440 6899
Dengan Format : YBKM#Nama#Nominal#
Contoh : YBKM#Salsabila#500.000#

Harga tanah

1 M Rp. 2.000.000
1/2 M Rp. 1.000.000
1/4 M Rp. 250.000



KEPERCAYAAN ANDA ADALAH AMANAH BAGI KAMI

Edisi April 2021

Yakarim

Buletin YBKM

Meraih Kemuliaan

Romadhon



**PEMBUKAAN
REKENING YATIM
RP. 20.000**



Rekening BRI :
206701000355566
an. Persada Jatim Indonesia



Masa Depan, Ada di Genggaman Tangan Mereka...

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak YAKARIM memiliki anak asuh 36 anak duafa 6 orang. salurkan bantuan anda untuk mensupport pendidikan mereka

Hubungi Kami

Perum : Surya Citra Residence H 11
Jl. Tropodo I Waru Sidoarjo
Telp. 031 9968 2737
Wa/SMS. 0821 4000 9859

Rekening Donasi

BRI : 032.80100.1031.303

BNI Syariah : 0744222111

an. Yayasan Bina Karya Mandiri

PAKET BEASISWA



SMP
100.000

SD
75.000

SMA
/ SMK
150.000

TK
50.000



Sedekah BARANG BEKAS

Punya barang bekas, yang masih bagus dan tak terpakai?? Daripada numpuk di gudang, mari salurkan ke **Yakarim** melalui Program Sadaqoh Barang



Hubungi : Phone/WA

☎ 03199682737

☎ 085231622810

☎ 085731665027

☎ 081358477579

MERAIH KEMULIAAN



Sungguh termasuk diantara keutamaan dan nikmat Allah yang sangat besar kepada para hambanya adalah mempersiapkan kepada mereka musim dan waktu yang penuh dengan keutamaan, agar menjadi ladang menuai pahala bagi orang-orang yang taat dan medan bagi orang yang ingin berlomba-lomba kebaikan, bulan itu adalah Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh barokah, penuh dengan keutamaan yang banyak, Allah berfirman:

Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS. Al-Baqoroh: 185).

‘Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: “Telah datang kepada kalian bulan ramadhan, bulan yang penuh berkah. Allah mewajibkan puasa atas kalian di dalamnya. Pada bulan itu dibuka pintu-pintu surga, ditutup pintu-pintu neraka dan dibelenggu setan-setan. Allah menjadikan pada bulan itu sebuah malam yang lebih baik dari seribu bulan. Barangsiapa yang tercegah dari kebbaikannya, maka sungguh dia tercegah untuk mendapatkannya”.[HR.Ahmad dan Nasai]

Untuk itu, guna meraih keberkahan dan kemuliaan bulan suci Ramadhan ini, hendaknya kita isi dengan amalan-amalan ibadah yang telah banyak Allah dan Rasul-Nya perintahkan. Diantara



“jika anak-anak yatim berdoá maka langit akan terbuka hijabnya, dan doá itu akan menembus langit, hingga langsung sampai kepada Sang Khaliq yaitu Allah SWT. yang Maha Mengabulkan doá-doá “

tentang apa saja jajanan yang boleh dan tidak boleh dibelinya, bolehkah ia menerima atau mencicipi jajanan milik teman, di tempat atau warung mana saja ia boleh membeli jajanan dan sebagainya

2. Tawarkan Alternatif

Coba beri anak alternatif jajanan. Misalnya dengan membuatkan atau menyediakan camilan sehat yang enak dan tidak kalah menarik di rumah. Katakan pada anak, *"Setelah makan kamu boleh membeli satu bungkus wafer di warung depan komplek. Tapi kalau kamu mau makan bolu keju buatan Ibu ini, boleh makan sepuasnya!"*

3. Dampingi Anak saat Nonton TV

Mendampingi anak saat nonton televisi tidak hanya untuk memastikan ia menyaksikan tayangan yang baik dan sesuai usianya tapi juga agar Anda dapat menjelaskan pada anak tentang iklan-iklan produk yang mungkin menarik minat anak, Moms.

Jelaskan pada anak bahwa iklan-iklan tersebut memang dibuat untuk menarik minat orang untuk membeli namun tidak semua yang ditampilkan oleh iklan baik untuknya. Bila anak sudah lebih besar Anda juga bisa menjelaskan pada anak lebih lanjut mengapa

ada jajanan yang tidak baik untuknya. Misalnya karena mengandung gula yang terlalu tinggi atau tidak bergizi.

4. Apresiasi

Jangan lupa beri anak apresiasi bila ia berhasil mengurangi jajanya, Moms. Pujilah anak dengan jelas agar dia mengerti, *"Ibu bangga deh, melihat kamu sudah bisa mengurangi jajan. Kamu jadi enggak gampang sakit dan bisa menabung. Kalau tabungannya sudah banyak nanti, kamu bisa beli sepeda!"*

*"Menyayangi
si kecil,
bukan berarti
harus dengan
memanjakan segala
keinginannya.
Tak terkecuali untuk
urusan jajan "*

Sumber :
<https://www.msn.com>

amalan-amalan tersebut adalah:

1. Niat sebelum puasa
Hendaklah dalam hati terdapat niat untuk melaksanakan puasa Ramadhan, baik pada permulaan Ramadhan ataupun pada tiap fajar. Pada keduanya para ulama tidak memperselisihkan.

2. Sahur
Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah bersabda: "Sahurlah kalian, karena sesungguhnya di dalam sahur itu terdapat keberkahan". [HR.Bukhari, Muslim]

Hadits ini berisi anjuran untuk sahur sebelum puasa, karena di dalamnya terdapat kebaikan yang banyak dan membawa berkah.

3. Membaca al-Qur'an
Hendaknya kita hiasi bulan yang penuh berkah ini dengan membaca al-Qur'an. Ramadhan adalah bulan diturunkannya al-Qur'an. Perbanyaklah membaca, mentadabburi dan memahami isinya pada bulan ini. Rasulullah sebagai teladan kita beliau selalu mengecek bacaan al-Qur'annya pada malaikat Jibril tiap bulan Ramadhan.

4. Menjaga anggota badan
Puasa tidak hanya menahan makan dan minum semata. Akan

tetapi lebih dari itu, yaitu menahan anggota badan dari bermaksiat kepada Allah. Menahan mata dari melihat yang haram, menjauhkan telinga dari mendengar yang haram, menahan lisan dari mencaci dan menggibah, menjaga kaki untuk tidak melangkah ke tempat maksiat.

5. Jagalah lisan
Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah bersabda: "Puasa adalah perisai. Maka janganlah berkata kotor dan berbuat bodoh. Apabila ada yang memerangimu atau mencelamu, maka katakanlah aku sedang puasa". [HR. Bukhari, Muslim]

Dalam hadits yang lain Rasulullah bersabda: Barangsiapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta dan amarahnya serta kebodohan, maka Allah tidak butuh dia meninggalkan makan dan minumannya.[HR.Bukhari]

6. Memperbanyak amalan shalih
Manfaatkan bulan ramadhan ini dengan perbuatan baik. Penuhi dengan amalan shalih. Manfaatkan waktu yang ada dengan dzikir, membaca al-Qur'an, mengkaji ilmu agama, banyak bershadaqoh, dan lain-lain. Karena semakin banyak

ibadah yang kita kerjakan pada bulan mulia ini semakin besar pula ganjarannya. Demikian pula sebaliknya apabila bulan mulia ini kita kotori dengan kemaksiatan, maka akan semakin besar pula dosanya. (Majmu' Fatawa 34/180).

7. Hukum-hukum seputar orang yang berpuasa

A. Pembatal puasa

Para ulama telah menyebutkan dalam berbagai kitab fiqih mereka beberapa pembatal puasa, yaitu:

1. Jima'
2. Mengeluarkan mani dengan sengaja
3. Makan dan minum dengan sengaja
4. Segala sesuatu yang semakna dengan makan dan minum
5. Muntah secara sengaja
6. Keluar darah haidh dan nifas

B. Berbuka puasa secara sengaja

C. Puasanya orang yang diberi udzur

1. Musafir

Orang yang musafir (bepergian jauh). Jika berpuasa sangat memberatkannya, maka boleh berbuka.

2. Orang yang sakit

Pertama; Orang yang sakitnya terus menerus, berkepanjangan,

tidak bisa diharapkan sembuh dengan segera seperti sakit kanker, maka dia tidak wajib puasa. Karena keadaan sakit seperti ini tidak bisa diharapkan untuk bisa puasa. Hendaklah ia memberi makan satu orang miskin sebanyak hari yang ditinggalkan.

Kedua; Orang yang sakitnya bisa diharapkan sembuh, seperti sakit panas dan sebagainya. Maka orang yang sakit seperti jika tidak memberatkan dan membahayakannya, maka wajib puasa. Jika itu dirasakan memberatkan, boleh berbuka.

3. Wanita hamil dan menyusui
Apabila wanita hamil dan menyusui khawatir dengan puasanya dapat membahayakan dirinya dan anaknya, maka boleh baginya berbuka dan wajib mengqodho (mengganti) di hari yang lain kapan saja sanggupnya menurut pendapat mayoritas ahli ilmu, karena dia seperti orang yang sakit yang khawatir terhadap kesehatan dirinya. (QS.al-Baqarah 184).

Wallahu A'lam Bish Shawwab

Sumber :

<https://arrisalah-buletinJumat.blogspot.com>

memasuki usia pra-sekolah, minat anak untuk bereksplorasi sangat tinggi. Jadi tidak heran jika mereka melihat sesuatu yang menarik, ia akan langsung tertarik untuk mencoba atau menirunya.

Belum lagi jika anak melihat teman-temannya selalu membeli jajanan di sekolah atau lingkungan rumah. Anak-anak bisa saling bertukar cerita dengan teman-teman dan saling bertukar jajanan yang dimilikinya sebagai bagian dari bagaimana mereka menjalin pertemanan. Maka wajar saja bila anak lantas ingin mengikuti dan akhirnya jadi terbiasa jajan juga.

Lantas bagaimana cara kita mengatasi sikap anak yang suka jajan, Moms? Coba ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Beri Aturan



Menyayangi si kecil, bukan berarti harus dengan memanjakan segala keinginannya. Tak terkecuali untuk urusan jajan ini.

Anda bisa mulai membuat aturan soal kebiasaan jajannya itu. Katakan pada anak, "*Kamu boleh jajan kalau sudah menghabiskan makan siang yang sudah Ibu sediakan.*" Bila perutnya sudah kenyang dengan makanan sehat yang Anda sediakan, keinginannya untuk jajan mungkin akan jauh berkurang.

Anda juga dapat memberikan aturan-aturan lain yang mudah dipahami anak. Misalnya aturan

Anak Suka Jajan ?

Penyebab dan Cara Mengatasinya

Anak yang suka jajan, tentu bisa membuat orang tua 'sakit kepala'. Selain boros, kebiasaan jajan juga tidak sehat dan bisa membuat anak rentan terserang berbagai penyakit.

Akan tetapi, anak yang suka jajan tidak bisa serta merta disalahkan Moms. Karena bisa saja bagi si kecil, aneka jajanan di luar lebih menarik ketimbang makanan yang diolah dan disajikan di

rumah.

Bahkan bisa saja, anak suka jajan karena mencontoh perilaku orang-orang dewasa di sekitarnya. Misalnya karena sering melihat orang tuanya juga membeli jajanan di minimarket, warung atau orang tua yang tidak terbiasa makan makanan buatan rumah.

Penyebab lainnya? Ada juga anak yang suka jajan karena rasa ingin tahunya yang tinggi. Saat



Tiga Peristiwa Penting di Bulan Ramadhan dalam Sejarah Nabi

Sudah menjadi hal yang maklum bahwa Ramadhan adalah bulan yang mulia, bulan penuh berkah. Bulannya orang berpuasa, bulannya orang beribadah. Namun, tahukah anda apa saja peristiwa besar dalam sejarah hidup Nabi yang terjadi di bulan Ramadhan? Berikut ini penjelasannya.

Inilah tiga peristiwa besar yang terjadi di bulan Ramadhan yang terjadi di zaman Rasulullah ﷺ.

1. Bulan diturunkannya Al-Qur'an

Saat Nabi mencapai usia 40 tahun, Allah mengutusnyanya untuk alam semesta, mengeluarkan mereka dari sesatnya kebodohan menuju terangnya pengetahuan. Tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan 13 tahun sebelum Hijriyah Nabi menerima wahyu pertama. Pakar astronomi, Syekh Mahmud Basya menuturkan, waktu itu bertepatan dengan awal Februari tahun 610 Masehi.



Mendekati masa-masa turunnya wahyu pertama, Nabi sangat sering berkhalwat di gua Hira, menjauh dari manusia dan beribadah khusus di sana selama beberapa hari. Terkadang 10 hari, terkadang lebih sampai satu bulan. Ritual ibadah Nabi di gua Hira mengikuti tata cara yang dipakai kakeknya, Nabi Ibrahim As.

Di tengah-tengah peribadatannya di gua Hira, Nabi didatangi sosok yang tak pernah dikenalnya. “Bergembiralah wahai Muhammad, aku Jibril. Dan engkau adalah utusan Allah untuk umat ini,” tutur sosok malaikat itu. Kemudian Jibril menyuruh Nabi membaca, Nabi menjawab tidak bisa. Perintah itu sampai diulang tiga kali oleh Jibril, jawaban Nabi sama “Mâ anâ bi qarî’in, aku tidak bisa membaca.” Kemudian Jibril membacakan wahyu pertama, Surat al-Alaq ayat 1 sampai 5.

2. Perang Badar

Perang Badar atau biasa disebut Ghazwah Badr al-Kubra adalah perang yang menjadi pembeda, menandai awal kejayaan kaum Muslimin. Dengannya Allah memuliakan Islam, meninggalkan

menaranya, dan mengikis berhala-berhala.

Dalam peperangan ini, Nabi membawa 313 pasukan Muslim, menghadapi 950 pasukan non-Muslim. Perbedaan jumlah pasukan yang mencolok tersebut tidak lantas mengecilkan nyali tentara Muslim. Dengan tekad yang kuat membela Nabi, kaum Muslimin berhasil memporak-porandakan pasukan kafir. Allah menguatkan mereka dengan malaikat-malaikat. Kaum kafir Quraisy lari sejadi-jadinya, kaum Muslim mengejar mereka, membunuh, dan menawan.

Dari pasukan Muslim, gugur 14 orang syahid. Dari pasukan kafir, yang terbunuh dan tertawan masing-masing 70 orang. Di antara yang terbunuh adalah Abu Jahal.

Selepas perang, Nabi memerintahkan untuk mengebumikan Muslim yang gugur, demikian pula memakamkan kafir yang terbunuh. Beliau kembali ke Madinah disambut senandung nan indah oleh pemuda-pemuda Madinah:

“Telah datang sang purnama kepada kami, dari bukit



lagi, kandungan antioksidan dalam buah kecil ini mampu mencegah risiko kanker paru-paru, kanker pankreas, kanker prostat, dan kanker usus besar.

7. Blewah

Buah ini memang buah yang khas saat bulan Ramadan. Biasanya disajikan sebagai pelengkap es buah segar. Tidak hanya rasanya yang manis, buah ini juga ternyata memiliki kandungan vitamin A yang banyak. Sama halnya dengan buah yang disebutkan sebelumnya, buah ini cocok dikonsumsi sebelum makan besar karena akan membantu melancarkan proses penyerapan makanan di ususmu, sehingga perutmu nanti tidak akan terlalu kaget saat masuk makanan yang lebih kompleks.

Itulah keenam jenis buah yang cocok disajikan sebagai menu berbuka puasa yang pastinya sangat menyehatkan. Setelah ini, yuk mulai rutin konsumsi buah setiap hari!

Sumber :

<https://www.halodoc.com/6-buah-yang-cocok-untuk-berbuka-puasa>

mengonsumsi makanan yang manis dan ringan, salah satunya adalah kurma. Kurma memiliki banyak sekali manfaat yang baik untuk tubuh. Kurma mengandung banyak glukosa, fruktosa dan sukrosa dengan kandungan kalori yang rendah

2. Apel

Mengonsumsi apel untuk berbuka puasa akan membantu sistem pencernaanmu dengan cara menyiapkan sistem pencernaanmu untuk menerima makanan yang lebih kompleks. Apel memiliki kandungan serat yang cukup tinggi, sehingga penting untuk menjaga sistem pencernaanmu tetap sehat selama berpuasa.

Dengan mengonsumsi apel sebelum makan besar akan mencegahmu untuk makan berlebihan saat berbuka puasa. Selain itu, apel juga bermanfaat untuk mengurangi risiko diabetes, menurunkan kadar kolesterol dalam darah, menjaga kesehatan jantung, dan melindungi tubuh dari efek radikal bebas.

3. Semangka

Buah ini sudah sangat terkenal sangat baik untuk dikonsumsi saat berbuka puasa karena kandungan airnya yang banyak dan dapat mencegah dehidrasi. Semangka juga mengandung banyak zat antioksidan, vitamin, dan mineral. Semangka juga termasuk dalam

buah yang sangat mudah dicerna oleh tubuh, sehingga akan cepat menggantikan energi dan cairan tubuhmu setelah seharian berpuasa. Semangka juga mengandung banyak likopen yang akan membantu mencegah kanker dan penyakit jantung.

4. Alpukat

Alpukat adalah buah yang sudah dikenal luas akan kandungan lemak sehatnya. Buah ini sangat dibutuhkan tubuh untuk mengembalikan energi yang telah hilang selama berpuasa. Dengan efek mengenyangkan, kamu pun dapat mengontrol porsi makanmu, sehingga tidak akan menaikkan berat badanmu. Konsumsilah alpukat dengan cara apapun yang kamu suka dan kamu akan mudah menahan diri untuk tidak makan berlebihan.

5. Pepaya

Selama berpuasa, tubuhmu akan berusaha mengeluarkan racun yang ada di tubuhmu. Nah, dengan mengonsumsi buah pepaya, maka racun di dalam tubuh akan dibersihkan dan pencernaanmu akan menjadi lebih lancar. Kamu dapat menyajikannya bersama dengan buah-buahan yang lain sebagai es buah atau langsung dikonsumsi.

6. Buah Anggur

Rasanya yang segar dan manis

Tsaniyyah al-Wada'. Wajib bagi kita bersyukur, selagi orang berdoa senantiasa memanjatkan do'a. Duhai Rasul kami, engkau datang dengan membawa ketaatan".

Peristiwa perang badar terjadi pada hari Jumat 17 Ramadhan tahun 2 Hijriyah bertepatan dengan 13 Maret 624 Masehi.

3. Pembebasan Kota Mekah

Tanggal 20 Ramadhan tahun 8 Hijriyah merupakan waktu yang bersejarah dalam Islam. Di tanggal tersebut, Rasulullah dan para sahabatnya berhasil menaklukkan kota Mekah dalam sebuah peperangan yang disebut dengan perang Fathu Mekah (penaklukan Mekah).

Peperangan tersebut dipicu oleh perlakuan orang Quraisy yang merusak satu perjanjian dari beberapa perjanjian Hudaibiyyah. Orang Quraisy bersekongkol dengan kabilah lainnya untuk memerangi orang-orang yang berdamai dengan Rasul. Dalam pertempuran itu, Nabi mengerahkan 10.000 pasukan Muslim. Rasul mengutus sahabat Khalid bin Walid sebagai panglima perang dan memerintahkannya agar tidak memulai menyerang sebelum diserang. Bersama

mereka, Nabi berperang dalam keadaan berpuasa, kemudian berbuka di tengah jalan karena mengalami keberatan (*masyaqqah*).

Peperangan antara pasukan Nabi dan kafir Quraisy tidak bisa dihindarkan lagi. Pada akhirnya, pasukan Muslim berhasil menaklukkan tentara Quraisy hingga mereka menyerah. Pasca-perang itu, Nabi memerintahkan untuk menghancurkan berhala di sekitar Ka'bah yang berjumlah 360. Selepas itu, kaum Muslimin mengumandangkan takbir, Rasulullah shalat di Maqam Ibrahim dan meminum air Zam Zam.

(Dikutip dari berbagai referensi, di antaranya Muhammad bin Afifi al-Khudlari, *Nur al-Yaqin*; dan Shafi al-Rahman al-Mubarakfauzi, *al-Rahiq al-Makhtum*).

<http://www.nu.or.id>



Buah yang Cocok untuk Berbuka Puasa

Setelah menjalani puasa sehari-hari, pasti akan sangat menyenangkan apabila menyantap makanan dan minuman manis. Segelas es teh manis saja rasanya akan sangat menyejukkan. Namun, apabila makanan dan minuman manis dikonsumsi secara berlebihan, akibatnya juga tidak baik untuk tubuhmu. Glukosa tersebut akan disimpan menjadi lemak di tubuhmu dan membuat berat badanmu naik. Tidak mau kan sebulan puasa malah membuatmu gemuk? Maka dari itu, ada baiknya kamu mengalihkan

makanan manis tersebut ke buah-buahan bisa jadi pilihan tepat. Selain memiliki rasa manis yang tidak berlebihan, buah-buahan akan sangat cocok dinikmati dengan cara dimakan atau dibuat menjadi jus buah. Nah, berikut ini beberapa buah yang cocok untuk berbuka puasa:

1. Kurma

Kurma merupakan menu wajib saat berbuka puasa. Sebaiknya tidak mengonsumsi makanan yang berta terlebih dahulu saat hendak berbuka puasa. Usahakan



